

Efektifitas Penggunaan Metode Drill Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMAN 99 Jakarta

Nurhayati¹, Adi Permana²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha¹

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia²

Corresponding Author: Nurhayati@gmail.com¹, adipermana8579@gmail.com²

Published: July, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode drill terhadap peningkatan hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMAN 99 Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan analisis uji beda rata-rata. Pengumpulan data dilakukan dengan menyusun instrumen penelitian. Instrumen adalah tes khusus yang diberikan kepada sampel berupa instrumen tes hasil belajar matematika. Populasi sebanyak 321 siswa dengan sampel sebanyak 40 siswa. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode drill terhadap peningkatan hasil belajar matematika pada Siswa Kelas X SMAN 99 Jakarta. Hal ini didasarkan pada *t-test for Equality of Means* nilai signifikansi 2 arah (t-tailed) $0.00 < 0.05$ Sehingga terdapat perbedaan signifikansi nyata skor point yang berarti antara kelompok Eksperimen dan control. Perbedaan rata-rata antar kelompok sebesar 9,8 point di mana rata-rata kelompok eksperimen 79,45 dan kelompok control 69,65.

Kata kunci : Metode Drill, Hasil Belajar Matematika, Efektifitas

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the use of the drill method on improving mathematics learning outcomes in grade X students of SMAN 99 Jakarta. The method used in this study is an experimental method with an average difference test analysis. Data collection is carried out by compiling research instruments. An instrument is a special test given to a sample in the form of a test instrument for mathematics learning outcomes. The population was 321 students with a sample of 40 students. The results of the data analysis showed that there was a significant influence on the use of the drill method on improving mathematics learning outcomes in Grade X Students of SMAN 99 Jakarta. It is based on the t-test for Equality of Means 2-way significance value (t-tailed) $0.00 < 0.05$ So there is a difference in the real significance of the point score which is meaningful between the Experimental and control groups. The average difference between the groups was 9.8 points where the average experimental group was 79.45 and the control group 69.65.

Keywords : Drill Method, Mathematics Learning Outcomes, Effectiveness

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pentingnya perhatian terhadap dunia pendidikan tercermin dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 yang berbunyi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara..

Strategi pelaksanaan pendidikan yang dilakukan dalam bentuk kegiatan pengajaran adalah bentuk kegiatan dimana terjalin hubungan interaksi dalam proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan matematika merupakan bagian yang penting dari keseluruhan bidang ilmu pengetahuan karena perkembangan pesat dibidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika baik

dibidang teori maupun terapannya. Untuk itu agar kita mampu menguasai dan mencipta teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan matematika sejak dini.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk memberikan bekal kepada peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, sistematis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Hal ini diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Namun pada kenyataannya guru kurang memberi motivasi, sehingga siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan. Sehingga siswa kurang aktif, dalam mengikuti pembelajaran, kurang memaksimalkan kelompok belajar, dan kurang telatennya berlatih secara berulang – ulang serta pemilihan metode yang kurang tepat (Juniati, 2017). Pada dasarnya, ketepatan pemilihan metode belajar akan menentukan proses belajar dapat berjalan dengan baik atau tidak. (Haryanti & Permana, 2022)

Matematika terdapat topik atau konsep prasyarat sebagai dasar untuk memahami topik atau konsep selanjutnya (Alfiyah et al., 2021; Pambudi, 2007). Dengan demikian, dalam mempelajari matematika, konsep sebelumnya harus benar-benar dikuasai untuk dapat memahami konsep-konsep selanjutnya (Dini et al., 2018; Sulastri, 2016). Hal ini tentu saja membawa akibat kepada terjadinya proses belajar-mengajar atau pembelajaran matematika.

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika disusun sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan tersebut di atas.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap siswa SMAN di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur, diperoleh hasil bahwa hasil belajar matematika siswa 56% belum optimal artinya bahwa masih ada siswa yang memiliki nilai dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 56%. Jika kita mengacu kepada keberhasilan pendidikan matematika seharusnya optimalisasi mencapai minimal 80%. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa 74% siswa tidak senang dengan penggunaan metode belajar yang monoton.

Matematika sebagai salah satu rumpun ilmu pengetahuan seharusnya mampu memberikan kontribusi dalam pembentukan pengetahuan baru yang lebih komprehensif. Penggunaan metode belajar disarankan menggunakan metode yang lebih banyak menekankan kepada cara berlatih yang berulang sehingga membentuk suatu pola belajar bagi masing-masing siswa. Metode adalah suatu prosedur yang dipilih untuk membantu siswa memahami isi atau pesan yang akan disampaikan. Salah satu metode yang cocok untuk melatih materi yang bersifat prosedur yaitu metode drill atau latihan (Fahrurrozi et al., 2022)

Majid (2016) mengemukakan bahwa sesungguhnya penggunaan metode latihan berulang-ulang (drill) pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Drill secara definisi merupakan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran dalam kegiatan belajar. Sebagai sebuah metode pembelajaran, drill adalah cara memberlajarkan siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan. Latihan atau berlatih merupakan proses belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu. (Muharram et al., 2022)

Metode drill merupakan satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen (Suardiana, 2021). Dengan kata lain bahwa pembelajaran berulang-ulang akan melatih mentalitas siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 99 Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan dengan metode *quasi eksperiment* yang menggunakan *posttest group control design*. Menurut Sugiyono (2012:107), penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan

untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Tujuannya adalah untuk melihat pengaruh penggunaan metode drill terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian eksperimental terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan *treatment* (metode drill), sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan *treatment*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di kelas X SMAN 99 Jakarta yang berjumlah 312 siswa. Sedangkan sampel ditetapkan sebanyak 20 siswa untuk kelompok eksperimen dan 20 siswa untuk kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah dengan teknik analisis Uji t dengan menginterpretasikan nilai signifikan dan uji-t ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan. Ada beberapa data yang disajikan dalam penelitian ini. Adapun data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data hasil pretes dan postes (kemampuan hasil belajar matematika).

Tabel 1
Distribusi data hasil penelitian

Responden	Eksperimen	Kontrol
1	70	63
2	73	64
3	74	64
4	75	65
5	76	66
6	77	66
7	78	67
8	78	68
9	79	69
10	80	69
11	80	70
12	80	70
13	80	70
14	81	71
15	83	72
16	84	73
17	84	74
18	85	75
19	85	77
20	87	80

Statistics		Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		79.45	69.65
Median		80.00	69.50
Mode		80	70

Std. Deviation	4.466	4.557
Variance	19.945	20.766
Range	17	17
Minimum	70	63
Maximum	87	80

Berdasarkan table statistik di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada kelompok eksperimen adalah 79,45 dengan nilai tertinggi 87 dan terendah 70. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata 69,65 dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 63.

Group Statistics					
	KEL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NA	1	20	79.45	4.466	.999
	2	20	69.65	4.557	1.019

Pada table *group statistic* di atas dapat diketahui terdapat perbedaan rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian. Skor perbedaan rata-rata keduanya sebesar 9,8 point

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NA	Equal variances assumed	.003	.958	6.869	38	.000	9.800	1.427	6.912	12.688
	Equal variances not assumed			6.869	37.985	.000	9.800	1.427	6.912	12.688

Berdasarkan table *Levene's Test for Equality of Variances* di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung 0,003 dengan signifikan 0,958 > 0,05 dengan demikian data berasal dari populasi yang homogen. Pada *t-test for Equality of Means* nilai signifikansi 2 arah (t-tailed) 0.000 < 0.05 maka disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga terdapat perbedaan signifikansi nyata skor point yang berarti antara kelompok Eksperimen dan kontrol. Berdasarkan nilai deskriptifnya terbukti rata-rata kelompok eksperimen dengan metode pelatihan drill mendapat skor lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelompok kontrol. Dengan demikian terbukti bahwa metode drill dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat efektifitas penggunaan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMAN 99 Jakarta. Hal ini didasarkan pada uji independent sampel t-test dimana terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar matematika kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 9,8 point. Rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen 79,45 lebih tinggi dari rata-rata kelompok kontrol 69,65. Dengan demikian penggunaan metode drill dapat direkomendasikan dalam pembelajaran matematika di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, Z. N., Hartatik, S., Nafiah, N., & Sunanto. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika secara Daring bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3158–3166. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1297>.
- Dini, M., Wijaya, T. T., & Sugandi, A. I. (2018). Pengaruh Self Confidence terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa SMP. *JURNAL SILOGISME : Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24269/js.v3i1.936>
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Shalma, S. (2022). Studi Literatur : Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4325–4336. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800>
- Haryanti, A. S., & Permana, A. (2022). Kreativitas menulis teks biografi pada siswa kelas X SMAN 1 tajurhalang. *Jurnal Alegori* 02(01), 24–31.
- Juniati, E. (2017). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill Dan Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas Vi Sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 283. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p283-291>
- Muharram, R. C., Amaliyah, A., & Rini, C. P. (2022). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Curug Wetan Ii. *MASALIQ : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 136–143.
- Suardiana, I. M. (2021). Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 542. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.39476>